

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas akhir yang berjudul “HUBUNGAN PERILAKU DALAM BERSEPEDA TERHADAP ANGKA KEJADIAN DISFUNGSI EREKSI PADA PESEPEDA DI JABODETABEK” ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Pelita Harapan.

Terima kasih atas doa serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah mengambil bagian dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. dr. F. C. Christofani Ekapatria, Sp. OG-KFER selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan memberikan masukan kepada penulis.
2. Pak Veli Sunggono, S.Km, MS selaku pembimbing statistik yang telah memberikan bimbingan dalam hal pengolahan data penulis
3. dr. Ignatius Bima Prasetya, Sp.PD selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
4. Staf administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang membantu penulis dalam hal surat yang dibutuhkan selama menyelesaikan skripsi ini
5. Keluarga yang selalu memberikan dukungan moral, doa, serta kasih sayang

6. Seluruh teman kuliah yang senantiasa memberi dukungan serta bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi ini
7. Seluruh responden pengendara sepeda dalam komunitas mau pun pribadi yang bersedia berpartisipasi menjadi sampel penelitian sehingga proses pengumpulan data berjalan dengan lancar
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 26 April 2021

Nivia Permatasari

DAFTAR ISI

<i>PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR</i>	<i>ii</i>
<i>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR</i>	<i>iii</i>
<i>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR</i>	<i>iv</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>v</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xiv</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xv</i>
<i>DAFTAR BAGAN</i>	<i>xvi</i>
<i>DAFTAR SINGKATAN</i>	<i>xvii</i>
<i>BAB I</i>	<i>1</i>
<i>PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan	4
1.4.1. Tujuan Umum	4
1.4.2. Tujuan Khusus	4
1.5. Manfaat	5
1.5.1. Manfaat akademik	5
1.5.2. Manfaat Praktis	5
<i>BAB II</i>	<i>6</i>
<i>TINJAUAN PUSTAKA</i>	<i>6</i>

2.1. Ereksi.....	6
2.1.1. Anatomi Penis	6
2.1.1.1. Arteri	10
2.1.1.2 Vena	11
2.1.1.3. Saraf	11
2.1.2. Fisiologi	13
2.2. Disfungsi Ereksi.....	16
2.2.1. Definisi.....	16
2.2.2. Epidemiologi.....	16
2.2.3. Faktor Risiko.....	17
2.2.4. Etiologi.....	17
2.2.5. Patofisiologi	20
2.2.5.1. Psikogenik.....	20
2.2.5.2. Neurogenik.....	21
2.2.5.3. Hormonal	21
2.2.5.4. Vaskular	22
2.2.5.5. Obat-Obatan	23
2.2.5.6. Alkohol.....	24
2.2.5.7. Usia	24
2.2.5.8. Merokok.....	25
2.2.6. Diagnosis.....	25
2.2.6.1. Anamnesis	25
2.2.6.2. Kuesioner	27
2.2.6.3. Pemeriksaan Fisik	27
2.2.6.4. Pemeriksaan Laboratorium	28
2.2.7. Penatalaksanaan	28
2.2.7.1. Terapi Non-Bedah.....	28
2.2.7.2. Terapi Bedah	29
2.3. Sepeda	30
2.3.1. Anatomi Sepeda	30

2.3.1.1. Rangka Sepeda (<i>Frame</i>).....	30
2.3.1.2. Fundamental.....	31
2.3.1.3. Roda	32
2.3.1.4. <i>Handlebars</i>	32
2.3.1.5. <i>Saddle</i>	34
2.3.2. Tipe Sepeda.....	36
2.3.2.1. <i>Road Bike/Racing Bike</i>	36
2.3.2.2. <i>Mountain Terraine Bike (MTB)</i>	36
2.3.3.3. <i>Hybrid Bike</i>	37
2.3.3.4. <i>Folding Bike</i>	37
2.4. Bersepeda dengan Disfungsi Ereksi	38
2.4.1. <i>Saddle</i>	39
2.4.2. Posisi	39
2.4.3. <i>Padded Cycling Short</i>	40
<i>BAB III</i>.....	42
<i>KERANGKA TEORI, KONSEP, DAN HIPOTESIS</i>	42
3.1. Kerangka Teori	42
3.2. Kerangka Konsep.....	43
3.3. Hipotesis	43
3.3.1. Hipotesis Null	43
3.3.2. Hipotesis Kerja.....	44
3.4. Variabel.....	44
3.4.1. Variabel Independen	44
3.4.2. Variabel Dependen.....	44
3.4.3. Variabel Perancu	45
3.5. Definisi Operasional.....	45
<i>BAB IV</i>.....	49
<i>METODOLOGI PENELITIAN</i>	49

4.1. Desain Penelitian	49
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian	49
4.3. Alat Bahan dan Cara Penelitian	49
4.3.1. Alat dan Bahan	49
4.3.2. Cara Penelitian	49
4.4. Populasi dan Sampel Penelitian	50
4.4.1. Populasi Target	50
4.4.2. Populasi Sampel	50
4.5. Cara Pengambilan Sampel	50
4.6. Cara Perhitungan Jumlah Sampel	50
4.7. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	53
4.7.1. Kriteria Inklusi	53
4.7.2. Kriteria Eksklusi	53
4.8. Alur Penelitian.....	54
4.9. Pengolahan Data	55
4.9.1. Perolehan Data	55
4.9.2. Bentuk dan Sifatnya	55
4.9.3. Cara Pendekatan atau Luasnya Data	55
4.9.4. Konsep Operasional	55
4.10. Uji Statistik	55
<i>BAB V</i>	56
<i>HASIL DAN PEMBAHASAN</i>.....	56
5.1. Karakteristik Responden	56
5.1.1. Deskripsi Responden Penelitian.....	56
5.2. Analisis Hasil dan Uji Variabel.....	59
5.2.1. Hubungan antara Durasi Bersepeda dalam 1 Minggu dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi pada Pesepeda di Jabodetabek	59

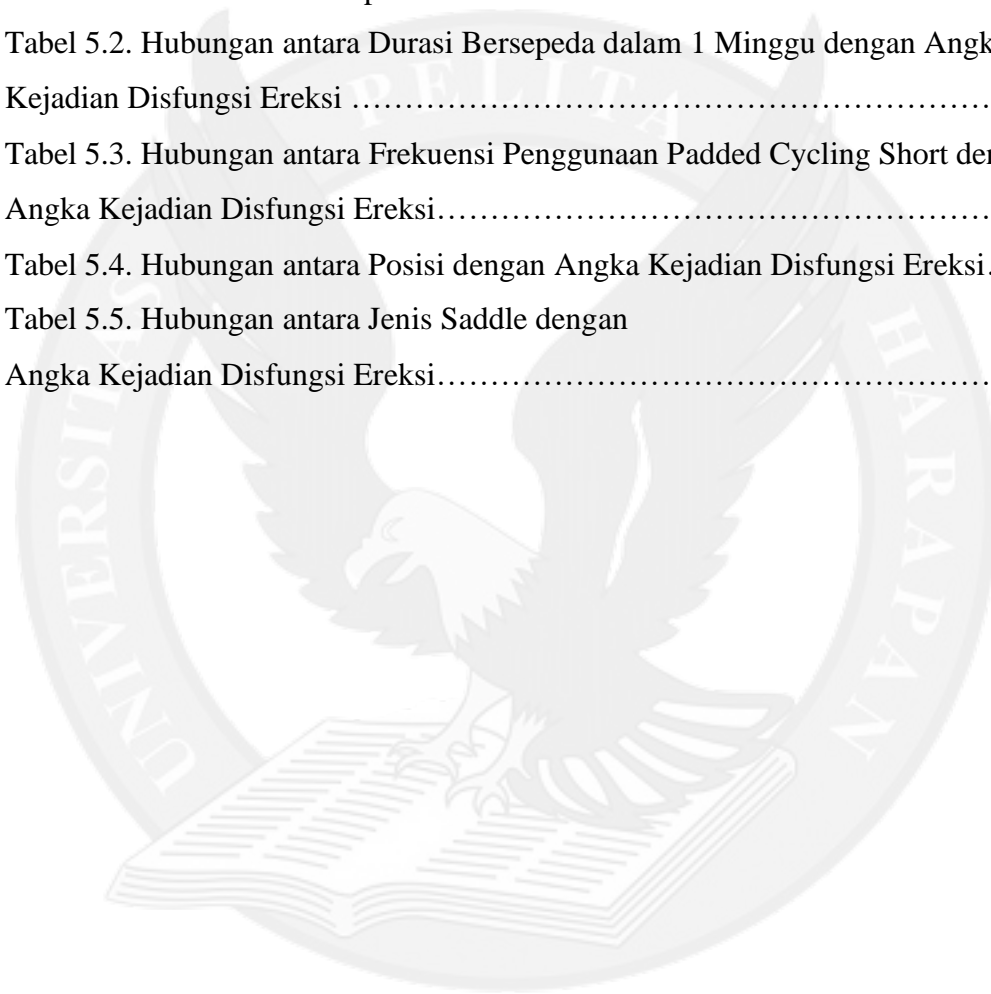
5.2.2. Frekuensi penggunaan <i>padded cycling short</i> dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi pada Pesepeda di Jabodetabek.....	60
5.2.3. Hubungan antara Posisi <i>Saddle</i> dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi pada Pesepeda di Jabodetabek	61
5.2.4. Hubungan antara Jenis <i>Saddle</i> dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi pada Pesepeda di Jabodetabek	62
5.3. Pembahasan.....	63
5.3.1. Hubungan Durasi Bersepeda dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi pada Pesepeda di Jabodetabek	63
5.3.2. Hubungan Frekuensi Penggunaan <i>Padded Cycling Short</i> dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi pada Pesepeda di Jabodetabek	64
5.3.3. Hubungan Posisi <i>Saddle</i> dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi pada Pesepeda di Jabodetabek	65
5.3.4. Hubungan Jenis <i>Saddle</i> dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi pada Pesepeda di Jabodetabek	66
BAB VI	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1. Kesimpulan	68
6.2. Keterbatasan Penelitian	68
6.3. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74
LAMPIRAN A: Informed Consent	74
LAMPIRAN B: Kuesioner	75
LAMPIRAN C: IIEF-5 Questionare	77
LAMPIRAN D: Proses Pengambilan Data.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Potongan Sagital Penis.....	7
Gambar 2.2. Potongan Transversal dan Sagital Penis.....	9
Gambar 2.3. Pendarahan Arteri pada Penis.....	10
Gambar 2.4. Pendarahan Vena pada Penis.....	11
Gambar 2.5. Sistem Innervasi Penis.....	12
Gambar 2.6. Anatomi Sepeda.....	30
Gambar 2.7. Kerangka Sepeda.....	31
Gambar 2.8. Fundamental Sepeda.....	31
Gambar 2.9. Jenis <i>Handle-bar</i>	33
Gambar 2.10. <i>Racing Saddle</i>	34
Gambar 2.11. <i>Mountain Bike Saddle</i>	35
Gambar 2.12. <i>Suspension Saddle</i>	35
Gambar 2.13. <i>Road Bike/Racing Bike</i>	36
Gambar 2.14. <i>Mountain Terraine Bike (MTB)</i>	36
Gambar 2.15. <i>Hybrid Bike</i>	37
Gambar 2.16. <i>Folding Bike</i>	37
Gambar 2.17. Posisi Bersepeda.....	40
Gambar 2.18. Jenis Padded Cycling Short.....	41

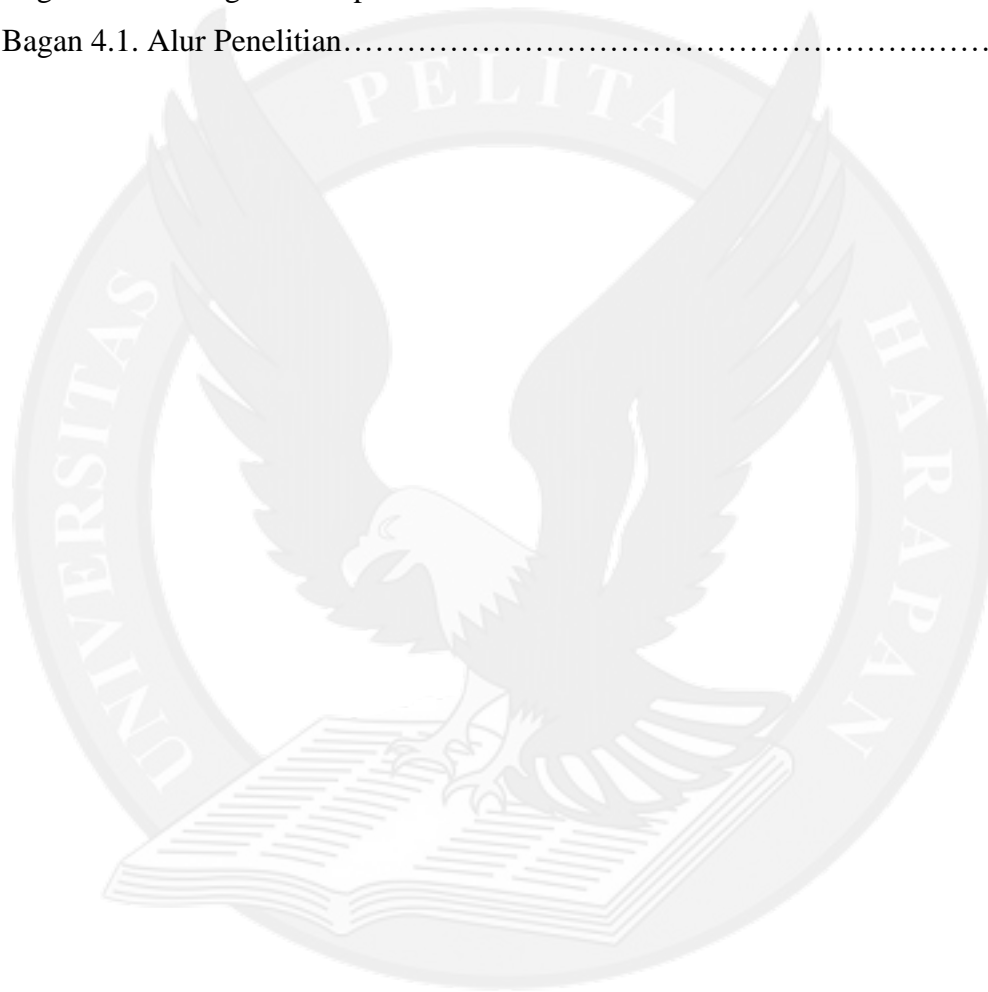
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Etiologi Disfungsi Ereksi.....	18
Tabel 2.2. Obat-obatan yang dapat mengakibatkan DE.....	24
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	45
Tabel 5.1. Karakteristik Responden Penelitian.....	56
Tabel 5.2. Hubungan antara Durasi Bersepeda dalam 1 Minggu dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi	59
Tabel 5.3. Hubungan antara Frekuensi Penggunaan Padded Cycling Short dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi.....	60
Tabel 5.4. Hubungan antara Posisi dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi...	61
Tabel 5.5. Hubungan antara Jenis Saddle dengan Angka Kejadian Disfungsi Ereksi.....	62



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Proses biokimia ereksi.....	15
Bagan 2.2. Patofisiologi Vaskular Disfungsi Ereksi.....	23
Bagan 3.1. Kerangka Teori.....	43
Bagan 3.2. Kerangka konsep.....	46
Bagan 4.1. Alur Penelitian.....	54



DAFTAR SINGKATAN

DE	: Disfungsi Ereksi
IIEF-5	: <i>International Index of Erectile Function - 5</i>
NO	: <i>Nitrous Oxide</i>
NOS	: Nitric Oxide Synthase
MMAS	: <i>Massachusetts Male Aging Study</i>
GTP	: Guanyl tri-phosphate
GMP	: Guanyl mono-phosphate
cGMP	: Cyclic Guanyl Monophosphate
sGC	: Soluble Guanyl Cyclase
PGE	: Prostaglandin-E
TGF- β 1	: Transforming Growth Factor beta-1
VED	: Vacuum Erection Device
CVOD	: Corporal Venous Occlusive Dysfunction